

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMA NEGERI 1 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Kurnia Nor Litasari

NIM : 4401409050

Prodi : Pendidikan Biologi

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Prof. Dr. Sri Mulyani E.S, M.Pd
NIP. 194905131975012001

Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd
NIP.196412041995121001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dengan baik.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Program Sarjana Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Prof. Dr. Sri Mulyani E.S., M.Pd selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 1 Magelang
4. Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Magelang yang telah memberi izin dan kemudahan dalam pelaksanaan PPL 2.
5. Drs. Jaka Wiratna selaku guru koordinator PPL di SMA 1 Negeri Magelang.
6. Prof. Dr. Sri Mulyani E.S., M.Pd, selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan dan bimbingan.
7. Dra. Dwi Purwanti selaku guru pamong mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Magelang yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi dan suri teladan.
8. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMA Negeri 1 Magelang
9. Bapak, Ibu dan Kakak-kakak ku yang selalu mendoakan dan mendukungku dalam pembuatan laporan ini.
10. Semua rekan-rekan PPL di SMA Negeri 1 Magelang, terima kasih atas kerjasamanya dan persahabatannya.
11. Semua pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL ini.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang.....	
B. Tujuan	
C. Manfaat	
BAB II LANDASAN TEORI.....	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	
C. Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan.....	
D. Pinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	
BAB III PELAKSANAAN.....	
A. Waktu Pelaksanaan	
B. Tempat Pelaksanaan.....	
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	
D. Materi Kegiatan	
E. Proses Bimbingan	
F. Hal-Hal Yang Mendukung dan Menghambat	
REFLEKSI DIRI.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Kegiatan Praktikan Di Sekolah Latihan
- Lampiran 2. Daftar Mahasiswa Praktikan
- Lampiran 3. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan
- Lampiran 4. Perangkat Pembelajaran
 - 1. Kalender Pendidikan
 - 2. Jadwal Mengajar
 - 3. Program Tahunan (Year Program)
 - 4. Program Semester (Semester Program)
 - 5. Silabus
 - 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Lesson Plan)
 - 7. Daftar Nama Siswa
 - 8. Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa
- Lampiran 5. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- Lampiran 8. Surat Keterangan Pembimbingan PPL
- Lampiran 9. Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan lanjutan dari Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang telah praktikan lalui dan sudah terselesaikan dalam wujud laporan dengan hasil berbagai macam observasi yang telah ditentukan dari pihak Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan (UPT PPL) Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan suatu hal yang sangat penting bagi calon guru, karena di Praktik Pengalaman Lapangan II inilah mahasiswa program kependidikan mendapatkan pengalaman mengajar sesungguhnya di sekolah, belajar mengenai administrasi sekolah, dan administrasi kelas. Dengan mempelajari semua itu maka mahasiswa akan semakin memiliki keterampilan yang baik yang nantinya bisa digunakan agar menjadi tenaga kependidikan yang profesional.

Di dalam Praktik Pengalaman Lapangan II ini, mahasiswa dinilai dari berbagai aspek. Mahasiswa praktikan dinilai dari empat kompetensi keguruan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi mahasiswa apakah dapat mencapai keempat kompetensi yang dimaksudkan secara keseluruhan atau tidak. Tentunya hal ini akan terlihat dari penilaian yang dilakukan oleh penilai.

Dengan demikian diharapkan mahasiswa praktikan nantinya bisa menjadi seorang pendidik yang berkualitas dan memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan profesionalisme sebagai tenaga pendidik. Adanya hal-hal tersebut kiranya dapat dijadikan satu modal awal dalam membangun pendidikan Indonesia menjadi lebih maju dan berkualitas, sehingga Indonesia mampu bersaing dalam dunia global.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan

prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak yang terkait, yakni mahasiswa (praktikan), sekolah, dan UNNES:

1. Bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di kelas
- b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP serta evaluasinya dan atau perangkat pembelajaran lainnya yang diperoleh dari pamong
- c. Praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan, yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi social
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Bagi sekolah latihan

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik melalui kontribusinya melatih para praktikan untuk dipersiapkan menjadi calon pendidik yang professional sesuai dengan kebutuhan yang masyarakat yang terus berkembang
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru dalam bidang pendidikan

3. Bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian terutama adalah sekolah-sekolah yang berkualitas dan berkarakter seperti sekolah SMA Taruna Nusantara Magelang yang diadakan sebagai wujud pengabdian terhadap nusa dan bangsa
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan
- c. Sebagai evaluasi pendidikan di UNNES, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di perkuliahan dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II

Adapun dasar pelaksanaan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3859);

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496);
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :
 - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat;
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional;
 - b. Nomor 225/)/2002 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun dasar konseptual dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan kepada peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
6. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

Untuk mendapatkan kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya, para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Adapun mahasiswa disini dimaksudkan adalah mahasiswa sebagai calon tenaga pengajar di sekolah sesuai dengan bunyi pasal 2 ayat 1 di atas, bahwa tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanaya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Prinsip-prinsip PPL adalah sebagai berikut:

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah / tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Provinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.

3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. UNNES, Dinas Pendidikan Nasional Provinsi / Kabupaten / Kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proposional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM / latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu tersebut meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Kurikulum antara lain berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan

menengah dan tujuan pada pendidikan pada Sekolah Menengah Atas. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Atas adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar. Tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas mengacu pada tujuan pendidikan menengah dan mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi.

Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas dibagi menjadi dua program, yaitu program pengajaran umum dan program pengajaran khusus.

1. Program pengajaran umum

adalah program pengajaran yang wajib diikuti oleh semua siswa kelas X. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan minat siswa sebagai dasar pemilihan program pengajaran khusus yang sesuai di kelas XI dan XII.

2. Program pengajaran khusus

Program pengajaran khusus diselenggarakan di kelas XI dan XII dan dipilih siswa sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Program khusus terdiri dari program IPA dan program IPS serta program Bahasa.

Sesuai dengan kurikulum, langkah-langkah dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru menjabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Perhitungan alokasi waktu
2. Pemetaan standar ISI
3. Desain pembelajaran/identifikasi SK dan KD
4. Program tahunan (prota),
5. Program semester (prosem),
6. Silabus dan sistem pengujian berbasis kemampuan dasar,
7. Analisis struktur kurikulum,
8. Satuan pelajaran (satpel),
9. Rencana pengajaran (RP),
10. Analisis ulangan harian (AUH).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diadakan oleh Universitas Negeri Semarang meliputi 2 tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL ini mulai dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Pada kesempatan PPL tahun ini, pihak UPT PPL Universitas Negeri Semarang menyediakan beberapa alternatif sekolah yang dapat digunakan oleh praktikan sehingga praktikan dapat memilih sendiri. Praktikan memilih sekolah Menengah Atas Negeri 1 Magelang sebagai sekolah tempat praktikan melaksanakan PPL. Sekolah ini beralamat di Jalan Cepaka No. 1 Magelang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Penerjunan mahasiswa praktikan Universitas Negeri Semarang diawali dengan upacara penerjunan yang diadakan di kampus UNNES, di depan Gedung rektorat Sekaran Gunung Pati Semarang. Upacara ini diikuti oleh seluruh mahasiswa praktikan dan dosen-dosen yang berkepentingan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 WIB. Selanjutnya, masing-masing mahasiswa berkelompok sesuai dengan sekolah masing-masing untuk berkoordinasi dengan coordinator dosen untuk membahas waktu penerjunan ke sekolah masing-masing. Mahasiswa praktikan yang melakukan PPL di SMAN 1 Magelang diterima oleh pihak sekolah pada hari itu juga yaitu pada pukul 11.00 WIB..

2. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (Pengajaran terbimbing)

Pengenalan lapangan (observasi lapangan) dilaksanakan selama 2 minggu, yaitu pada minggu pertama dan minggu kedua. Ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mengenal lokasi yang ditempati untuk PPL, yaitu SMA Negeri 1 Magelang serta mengetahui lebih dalam sistem pengajaran yang dipakai termasuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diterapkan di sekolah latihan. Tugas keguruan lain yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Magelang

antara lain membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP serta media pembelajaran.

3. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (Pengajaran mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu ke-12 PPL. Praktikan mendapat kesempatan untuk mengajar di kelas dan membimbing praktikum di laboratorium secara mandiri. Sebelum mengajar mandiri, guru praktikan mengkonsultasikan semua perangkat pembelajaran dengan guru pamong. Guru pamong akan mengamati cara guru praktikan mengajar, memberikan masukan dan arahan-arahan positif berkenaan dengan metode, cara mengelola kelas atau media yang digunakan dalam mengajar, juga melakukan penilaian.

i). Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran atau appersepsi adalah langkah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai suatu pelajaran, dapat berupa *review* ataupun memberi pengantar tentang materi yang akan disampaikan.

ii). Komunikasi dengan Siswa

Pengajaran memerlukan unjuk kerja sama antara guru dengan individu siswa.

iii). Penggunaan Metode Pelajaran

Beberapa metode pembelajaran antara lain: ceramah, tanya jawab, penugasan tutorial, *problem solving* dan diskusi.

iv). Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang dapat mendukung kegiatan pengajaran sosiologi diantaranya: papan tulis, media massa, VCD, LCD, Laptop, bahkan alat peraga lainnya.

v). Variasi dalam Pembelajaran

Variasi pengajaran guru dapat berupa model-model pembelajaran inovatif (*example-non example, numbered heads together, cooperative script, student teams-achievement division, jigsaw, mind mapping, make a match, role playing dan sebagainya*.) humor, pengolahan intonasi, kuis, penekanan-penekanan pada materi yang dianggap penting, pemberian hadiah serta media yang digunakan sebagai sarana penjelasan materi sehingga mudah dipahami siswa.

vi). Memberikan Penguatan

Dalam kegiatan pembelajaran misalnya jika siswa menjawab satu pertanyaan yang dilontarkan dari guru atau dari rekannya, guru dapat membuat *in-flight decision* untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa baik dengan penjelasan pengungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis pada papan tulis ataupun menjawab pertanyaan siswa yang dikuatkan oleh buku referensi.

vii). Mengkondisikan Situasi Belajar

Manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal.

viii). Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan yang ditujukan kepada siswa disesuaikan atau dikaitkan dengan materi yang disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui daya serap atau pemahaman siswa pada materi yang disampaikan. Pemberian pertanyaan dapat dilakukan di awal, di tengah ataupun di akhir jam pelajaran.

ix). Memberikan umpan-balik

Guru memberikan balikan pada siswa-siswanya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan benar namun siswa masih tampak ragu-ragu terhadap jawaban yang telah diajukan. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan sebagai dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

x). Menilai hasil belajar

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif. Melalui evaluasi, guru mengetahui kelemahan ataupun kelebihan siswa dalam suatu materi pelajaran sehingga guru dapat menerapkan metode belajar yang lebih optimal.

xi). Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dapat meliputi kegiatan *review* materi pembelajaran yang telah di sampaikan, dapat berupa pemberian pertanyaan atau tugas.

Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Magelang antara lain tugas sebagai guru piket sesuai jadwal yang telah diatur, menyalami siswa-siswi di pagi hari, upacara bendera setiap hari senin dan senam bersama maupun acara pengajian pada hari jumat. Selain itu, mahasiswa praktikan juga mendapat kesempatan untuk dapat turut serta membuat soal mid semester 1 dan mengoreksi hasilnya. Mahasiswa praktikan juga dilibatkan langsung untuk menjadi pengawas selama proses mid semester berlangsung.

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Penilaian ujian praktik mengajar meliputi komponen-komponen yang telah ditetapkan dalam format penilaian PPL II. Penilaian dilaksanakan 2 kali yaitu:

- a. 19 September 2012, di kelas XI IA 5 dengan materi praktikum jaringan hewan
- b. 28 September 2012, di kelas X-3 dengan materi reproduksi bakteri

Sedangkan ujian dilaksanakan pada 10 Oktober 2012 di kelas XI IA-5 dengan materi system peredaran darah.

5. Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya yaitu pada tanggal 10 Oktober 2012.

6. Penarikan dari sekolah latihan

Penarikan mahasiswa praktikan UNNES dari SMA Negeri 1 Magelang diawali dengan acara sarasehan bersama kepala sekolah, koordinator dosen pembimbing, coordinator guru pamong, dan seluruh guru pamong di SMA Negeri 1 Magelang. Upacara ini dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar di kelas seperti RPP dan media yang akan digunakan. Praktikan membuat perangkat pembelajaran untuk materi jaringan (jaringan tumbuhan dan hewan), system gerak serta system sirkulasi. Dalam hal ini, praktikan juga membuat media pembelajaran berupa *educative game* untuk digunakan di kelas, seperti puzzle dan ular tangga.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas, serta mengadakan penilaian. Praktikan berusaha untuk memberikan materi dengan cara yang inovatif yaitu dengan menggunakan metode *Team Game Tournamen* untuk menarik perhatian dan keaktifan siswa. Di samping itu, praktikan juga menggunakan *educative game* untuk membantu pemahaman siswa secara lebih mendalam tetapi dengan cara yang menyenangkan.

E. Proses Bimbingan

1. Kegiatan Pembimbingan oleh Guru Pamong

Pengalaman guru pamong yaitu Dra. Dwi Purwanti sebagai guru senior selama mengajar, sangat membantu praktikan dalam mengatasi kesulitan ketika melakukan PBM. Guru pamong sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat antusias dalam membimbing, memantau kegiatan PBM ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang terjadi dapat segera diperbaiki, diperbincangkan dengan praktikan. Guru Pamong selalu terbuka dalam memberi masukan, kritik dan saran bagaimana menyiapkan perangkat pembelajaran, menyiapkan materi, bahan, dan media pembelajaran, menyiapkan instrumen penilaian, melakukan penilaian, melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik, serta mengkondisikan kelas dan siswa ketika mengajar, sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas.

2. Kegiatan Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yaitu Prof. Dr. Sri Mulyani E.S, M.Pd sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2. Beliau memberi masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal perangkat pembelajaran maupun cara praktikan dalam mengajar. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan untuk melengkapi dan memperbaiki proses pengajaran yang praktikan lakukan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan baik melalui media *hand phone* maupun internet *e-mail*, sehingga kegiatan pembimbingan tetap berjalan dengan baik.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat

Dalam melaksanakan PPL II, terdapat hal-hal yang mendukung dan menghambat proses pelaksanaan praktik mengajar. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II diantaranya sebagai berikut:

1. Adanya hubungan yang baik dengan guru pamong dan dosen pembimbing
Guru pamong dan dosen pembimbing selalu membimbing dan mengarahkan praktikan, memberikan saran dan masukan yang bermanfaat dan bersikap sabar dalam menghadapi praktikan dengan segala kekurangannya.
2. Para siswa yang antusias
Para siswa yang antusias saat mengikuti pelajaran juga sangat mendukung praktikan. Dengan melihat siswa yang antusias, praktikan menjadi merasa diterima dengan baik dan lebih bersemangat.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan kegiatan PPL misalnya LCD dan lain-lain.
4. Penerimaan warga SMA Negeri 1 Magelang mulai dari Kepala Sekolah hingga penjaga sekolah yang baik terhadap praktikan PPL dari Universitas Negeri Semarang.

Adapun hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II diantaranya adalah kemampuan praktikan yang masih kurang dalam mengatur siswa, sehingga kadang praktikan merasa kewalahan untuk mengatur siswa yang ramai di dalam kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 1 Magelang, praktikan mempunyai simpulan bahwa:

1. PPL II sangat berperan besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas.. Hal tersebut dikarenakan PPL memberikan wawasan dan wacana mengenai kondisi pembelajaran dan keadaan sekolah latihan secara nyata yang mutlak diperlukan bagi calon pendidik sebagai bekal ketika menjadi tenaga pendidik yang sebenarnya.
2. Pelaksanaan PPL yang telah praktikan laksanakan mulai bulan Agustus hingga Oktober 2012 berjalan dengan lancar, walaupun tidak bisa dipungkiri terjadi hambatan dalam pelaksanaannya. Banyak sekali pengalaman yang praktikan peroleh selama pelaksanaan PPL, dan pengetahuan yang diperoleh praktikan semakin bertambah.
3. SMA Negeri 1 Magelang dapat dikatakan sangat baik dalam proses pembelajarannya, fasilitas dan media pembelajaran sudah terpenuhi.
4. SMA Negeri 1 Magelang memiliki banyak sekali kebaikan dan keunggulan, yakni dari segi akademik, kesiswaan, prestasi ekstrakurikuler, dan lain-lain. Prestasi tersebut merupakan nilai plus tersendiri bagi SMA Negeri 1 Magelang.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan rekomendasikan atas pelaksanaan PPL II di SMA Negeri 1 Magelang yaitu :

1. Mahasiswa PPL diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan PPL sebagai sarana belajar untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa termotivasi dan tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Kurnia Nor Litasari
NIM : 4401409050
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : FMIPA
Mapel Praktikan : Biologi
Sekolah latihan : SMA N 1 Kota Magelang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan salah satu program yang harus diikuti oleh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada kesempatan ini mahasiswa praktikan ditempatkan di SMA Negeri 1 Magelang yang berlokasi di Jalan Cepaka 1, Kota Magelang mulai dari 30 Juli – 20 Oktober 2012.

PPL II dimulai sejak 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Beberapa hasil yang di peroleh mahasiswa praktikan selama melakukan kegiatan PPL II di SMA Negeri 1 Magelang adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran biologi

- Kekuatan mata pelajaran biologi

Mata pelajaran biologi merupakan pelajaran eksak yang dipandang sebagai mata pelajaran yang memberikan banyak manfaat dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Biologi juga dipandang sebagai ilmu yang mempelajari mengenai diri sendiri dan alam sekitar berikut fenomena yang terjadi. Hal ini merupakan daya tarik biologi yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar biologi.

- Kelemahan mata pelajaran biologi

Adanya anggapan bahwa biologi adalah pelajaran hafalan sehingga peserta didik kurang tertarik dan cenderung mengikuti pembelajaran sekadarnya, tanpa ada perhatian. Selain itu, biologi juga mempelajari hal-hal yang abstrak yang tidak dapat dilihat langsung. Hal inilah yang menyebabkan biologi sulit untuk dipahami secara cepat. Untuk itu, diperlukan sebuah inovasi dalam hal model pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran disertai media yang menarik agar siswa lebih tertarik terhadap pelajaran biologi.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMA Negeri 1 Magelang

Sarana dan prasarana yang menunjang KBM sangat baik. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan LCD dan 1 unit komputer. Sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, ruang multi media, lapangan basket, aula, dan masjid.

Sumber pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran biologi menggunakan buku yang berbahasa bilingual. Contoh, untuk kelas XI menggunakan buku terbitan Yudistira dengan bahasa bilingual (Indonesia - Inggris). Hal ini dilakukan karena SMA N 1 Magelang sudah tergolong RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional).

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Magelang adalah Dra. Dwi Purwanti. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang ramah. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu beliau menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar. Sekiranya dapat dikatakan bahwa Guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, penyampaian materi dan pengelolaan kelas.

Dosen pembimbing praktikan adalah Prof. Dr. Sri Mulyani E.S, M.Pd. Kualitas dari dosen pembimbing sangat baik, dimana selalu memberikan pengarahan, kritik saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas PPL dengan baik

4. Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Magelang

Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Magelang ini, dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas peserta didiknya yang sudah cukup baik. Dalam bidang biologi, banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa-siswi SMAN 1 Magelang. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan sangat memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari biologi dengan cara memberi rangsangan-rangsangan agar peserta didik ikut aktif saat pembelajaran berlangsung. Guru juga menggunakan media yang inovatif seperti CD pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang. Hal ini mendorong praktikan merasa perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik. Keadaan tersebut mengharuskan mahasiswa untuk lebih sering berkonsultasi dengan guru pamong agar mendapatkan bimbingan dari guru pamong.

Selama lebih kurang dua bulan melaksanakan kegiatan PPL II telah mendapat banyak pengalaman seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan peserta didik dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan untuk lebih mengembangkan diri lagi agar bisa menjadi sosok guru yang kreatif dalam pembelajaran.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL II. Hal tersebut antara lain pendalaman materi, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik. Bagaimana cara mengkondisikan kelas yang baik serta cara berinteraksi secara langsung dengan siswa juga praktikan dapatkan.. Selain itu praktikan juga berharap jika kelak menjadi guru, dapat menerapkan pengalaman tersebut dalam dunia pendidikan sehingga dapat menjadi guru yang profesional.

Setelah melakukan PPL 1 dan 2 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran biologi dengan menyenangkan agar peserta didik tertarik dan tidak bosan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

a. Bagi Pihak SMA Negeri 1 Magelang

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Magelang sudah baik. Akan tetapi, pengembangan harus selalu dilakukan agar menjadi sekolah yang lebih maju baik di bidang akademik maupun non akademik

b. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMA Negeri 1 Magelang. Hal tersebut akan dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan tahun berikutnya.

Demikian untuk refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Guru Pamong,

Dra. Dwi Purwanti
NIP 19620226 198603 2 004

Magelang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Kurnia Nor Litasari
NIM 4201409050